

Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Inpres Rora

Nur Ihlas*, Syahriani Yulianci, Hairunisa
STKIP Taman Siswa Bima, Bima, Indonesia

*Corresponding Author: nurihlas515@gmail.com

Dikirim: 08-06-2025; Direvisi: 28-06-2025; Diterima: 30-06-2025

Abstrak: Metode *course review horay* merupakan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak metode *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN Inpres Rora. Rancangan penelitian yang diterapkan bersifat kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *quasi*-eksperimen yang melibatkan *pre-test* dan *post-test* pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (kelas IVA) dan kelompok kontrol (kelas IV B), masing-masing terdiri dari 14 siswa. Data dikumpulkan melalui pengamatan proses pembelajaran dan tes pilihan ganda, yang selanjutnya di analisis dengan melakukan pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan pengujian *t* independen. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok yang menggunakan metode *course review horay* dengan rata-rata nilai *post-test* mencapai 81,93, sedangkan rata-rata nilai kelompok kontrol hanya 68,43. Angka signifikansi dari uji *t* ($p = 0,000$) membuktikan keefektifan metode *course review horay* dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan partisipasi, serta memicu motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan metode *course review horay* disarankan sebagai metode pengajaran IPA yang lebih efisien untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: *Course Review Horay*; Hasil Belajar; IPA

Abstract: The *Course Review Horay* method is an interactive learning approach that actively engages students in the learning process. This study aims to identify the impact of the *Course Review Horay* method on the science learning outcomes of fourth-grade students at SDN Inpres Rora. The research design employed was quantitative with a quasi-experimental approach, involving a pre-test and post-test administered to two groups: the experimental group (Class IVA) and the control group (Class IVB), each consisting of 14 students. Data were collected through classroom observations and multiple-choice tests, which were subsequently analyzed using normality testing, homogeneity testing, and independent t-test analysis. The results indicated a significant improvement in the experimental group, with a post-test average score of 81.93, compared to the control group's average score of 68.43. The significance value of the t-test ($p = 0.000$) demonstrates the effectiveness of the *Course Review Horay* method in fostering a more interactive learning environment, increasing student participation, and stimulating learning motivation. Based on the findings, it can be concluded that the *Course Review Horay* method is recommended as a more effective teaching method for science instruction at the elementary school level.

Keywords: Review Horay; Learning Outcomes; Science

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah alat yang signifikan dalam mengembangkan orang-orang yang berpengetahuan. Fungsi pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam memajukan komunitas, negara, dan bangsa. Kegiatan belajar mengajar bisa terjadi di

berbagai tempat, baik itu di rumah, dalam lingkungan sosial, maupun di institusi resmi seperti sekolah (Farida, 2015). Pendidikan adalah alat untuk meningkatkan semua aspek kehidupan manusia. Di Indonesia pendidikan memberikan sumbangan pada berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, keamanan, keahlian, dan moral (Dodi, 2019).

Pendapat dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang berpengetahuan serta mendorong kemajuan bangsa di berbagai aspek kehidupan, baik melalui lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lembaga formal seperti sekolah. Pendidikan tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi, sosial, teknologi, moral, dan budaya bangsa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu area pembelajaran yang diajarkan dalam sistem pendidikan dasar. Ilmu tersebut memiliki sifat yang dinamis dan terus mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan Ilmu dan Teknologi (IPTEK). IPA mengkaji tentang bagaimana organisme, kehidupan seluruh segala kompleksitasnya, yang dipelajari melalui kegiatan percobaan untuk menghasilkan penemuan-penemuan baru (Agustina, 2018).

Dalam konteks pembelajaran, guru memiliki peran krusial dalam menciptakan skenario pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Interaksi guru dan siswa, strategi pembelajaran yang menarik, serta suasana kelas yang kondusif menjadi kunci keberhasilan proses belajar. Namun, pada praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 11 Februari 2025 di SDN Inpres Rora, diketahui bahwa kegiatan belajar siswa di kelas IV masih belum maksimal. Siswa lebih banyak bermain dari pada memperhatikan guru selama pembelajaran, dan hasil belajar IPA semester ganjil menunjukkan nilai rata-rata yang belum optimal. kelas IV A sebesar 70 dan kelas IV B sebesar 65. Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran konvensional, di mana guru mendominasi proses belajar dengan metode ceramah, siswa hanya mencatat dan mendengarkan, tanpa diberi ruang untuk bertanya, menjawab, atau mengemukakan pendapat. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan tidak termotivasi, serta cenderung pasif.

Pelaksanaan pengajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) sebaiknya dilakukan dengan cara yang interaktif, menggugah inspirasi, menyenangkan, penuh tantangan, dan membangkitkan minat siswa untuk terlibat secara aktif, serta menyediakan ruang yang memadai bagi pengembangan kreativitas dan kemandirian yang selaras dengan bakat, minat, serta aspek fisik dan emosional siswa (Wahyuni, 2022). Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pembelajaran IPA yang menyenangkan, aktif, dan kontekstual, dengan kenyataan di lapangan yang masih di dominasi pembelajaran pasif (*teacher-centered*). Rendahnya hasil dan tantangan dalam pembelajaran IPA memerlukan penanganan segera melalui strategi yang tepat demi mengoptimalkan prestasi siswa dalam mata Pelajaran. Permasalahan tersebut harus dibenahi untuk meningkatkan partisipasi, motivasi, konsentrasi, dan pemahaman siswa, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang di gunakan disarankan untuk bersifat interaktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *Course Review Horay* (Antari et al., 2019).



Penelitian ini menggunakan konten IPA yang mengacu pada tema "Lingkungan Tempat Tinggalku", sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum sekolah dasar. Materi ini mencakup pemahaman tentang berbagai jenis lingkungan (alami dan buatan), komponen biotik dan abiotik, hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya, serta pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem sekitar. Siswa diajak untuk mengenali dan memahami ciri-ciri lingkungan tempat tinggalnya, peran manusia dalam pelestarian lingkungan, serta dampak dari aktivitas manusia terhadap alam.

Materi ini sangat relevan untuk diajarkan dengan pendekatan kontekstual yang mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa di lingkungan sekitar mereka. Dengan menerapkan metode *Course Review Horay*, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman kognitif tentang lingkungan, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang.

Menurut Amalia et al.(2023), metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan cara yang efektif untuk membangun suasana kelas yang menyenangkan dan penuh semangat. Dalam metode ini, setiap siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat akan diminta untuk berteriak "horee!" atau menggunakan yel-yel lain yang mereka sukai. Metode ini dikembangkan untuk menilai seberapa baik pemahaman siswa tentang materi yang telah mereka pelajari (Riyanti et al., 2021). Menurut Arsani et al.(2018) menyampaikan metode pembelajaran *course review horay* merupakan metode pendidikan yang berfokus kepada permainan, di mana siswa mengatasi soal-soal yang tertera dalam sebuah kotak. Siswa yang pertama kali menjawab dengan tepat secara berurutan baik secara mendatar, dan tegak, akan berteriak "horey" atau melontarkan yel-yel lain sesuai dengan yang mereka pilih.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Nofitaria et al.(2023) menemukan bahwa penerapan *Course Review Horay* dalam kegiatan belajar mampu menaikkan partisipasi siswa dari 62,5% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II, serta tingkat keberhasilan klasikal dari 60% menjadi 90%. Namun, setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan metode pembelajaran *Course Review Horay* antara lain mendorong keterlibatan siswa, menciptakan suasana yang tidak monoton, serta membangun kerja sama antar siswa (Astuti et al., 2019). Namun, kelemahannya mencakup adanya potensi penilaian yang tidak adil bagi siswa pasif dan peluang terjadinya kecurangan.

Dalam pembelajaran IPA, terutama pada topik "Lingkungan Tempat Tinggalku", metode ini sangat berguna karena membantu siswa untuk lebih memahami elemen-elemen lingkungan di sekitarnya, seperti makhluk hidup dan benda mati, serta memperjelas hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan. Dengan pendekatan yang dinamis dan menyenangkan, siswa akan lebih mudah mengingat prinsip-prinsip dasar ekosistem, upaya pelestarian lingkungan, dan pentingnya menjaga keseimbangan alam. Aktivitas dalam *Course Review Horay* memungkinkan siswa belajar sambil bergerak dan berinteraksi, sehingga mendorong partisipasi aktif dan memperkuat pemahaman mereka mengenai pentingnya peran manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal.



Setiap jenis model maupun metode pembelajaran tentu memiliki keunggulan dan keterbatasannya masing-masing. Menurut Astuti et al. (2019) menjelaskan metode pembelajaran *Course Review Horay* memiliki karakteristik berbagai keuntungan, antara lain: a) proses belajar menjadi lebih menarik dan dapat mendorong siswa untuk ikut serta secara aktif, b) atmosfer belajar tidak monoton karena terdapat elemen hiburan yang membuat suasana kelas lebih nyaman, c) siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar karena cara pembelajarannya menyenangkan, dan d) dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi di antara siswa di kelas. Namun demikian, metode ini juga memiliki kelemahan, yakni a) tidak ada perbedaan penilaian antara siswa yang aktif dan yang pasif, dan b) terdapat potensi terjadinya kecurangan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan kondisi di SDN Inpres Rora yang masih menerapkan pembelajaran konvensional dan hasil belajar IPA yang belum optimal, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan hasil belajar IPA siswa, IV SDN Inpres Rora.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* yang dimasukkan dalam kategori kontrol kelompok *pretest-posttest*, yang melibatkan dua grup di mana salah satunya mendapatkan perlakuan dan yang lainnya tidak. Kelompok eksperimen mendapatkan pelatihan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* sedangkan kelompok kontrol menerapkan metode pembelajaran konvensional. Peserta dari penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB, di mana setiap kelompok terdiri dari 14 siswa. Sampel diambil secara acak sederhana, di mana kelas IVB berfungsi sebagai grup kontrol dan kelas IVA sebagai grup perlakuan. Dalam penelitian ini, variable yang tidak tergantung adalah penerapan metode *course review hor*, sedangkan variable yang tergantung adalah hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu, dimulai pada tanggal 26 April sampai 26 Mei 2025.

Teknik dan instrument pengumpulan data dalam studi ini terdiri dari lembaran observasi dan tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Course Review Horay*, sedangkan soal tes terdiri dari 15 soal pilihan ganda yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan indikator pembelajaran IPA kelas IV. Indikator yang diukur pada setiap instrumen penelitian adalah sebagai berikut, Instrumen observasi mencakup indikator Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, Kejelasan penyampaian materi oleh guru, Penerapan metode pembelajaran oleh guru, dan Interaksi antara guru dan siswa. Instrumen tes hasil belajar mencakup indikator pencapaian kompetensi dasar IPA, antara lain Kemampuan mengidentifikasi komponen lingkungan, dan kemampuan menganalisis dampak perubahan lingkungan.

Analisis data mencakup pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, pengujian homogenitas dengan Levene's Test, dan uji-t untuk memeriksa hipotesis penelitian. Perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif metode *Course Review Horay* dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Hipotesis diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi $p < 0,05$



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Umum Pelaksanaan Penelitian Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN Inpres Rora antara tanggal 26 April dan 26 Mei 2025. Studi ini adalah sebuah eksperimen yang tujuannya adalah untuk mengevaluasi efek dari metode pengajaran *course review horay* terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV di sekolah tersebut. Untuk mengumpulkan data dilakukan observasi guna melihat penerapan metode pembelajaran *course review horay* selama proses pembelajaran, serta tes pilihan ganda yang dimanfaatkan untuk menilai Tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

Uji Analisis Deskriptif

Tabael 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	<i>Pre-Test</i> <i>Eksperimen</i>	<i>Post-Test</i> <i>Eksperimen</i>	<i>Pre-Test</i> Kontrol	<i>Post-Test</i> Kontrol
<i>Mean</i> (rata-rat)	58,36	81,93	57,50	68,43
<i>Std. Deviation</i>	2,170	2,814	1,653	1,555
<i>Minimum</i>	55	77	55	66
<i>Maximum</i>	62	86	60	71
<i>Rangen</i>	7	9	5	5
<i>Interquartile</i>	3	5	3	3

Pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *course review horay*, di lihat pada table 1 di atas bahwa nilai *pre-test* menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 58,36 dengan standar deviasi 2,170, menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis (*writing skill*) berada pada kategori sedang dan relatif homogen. Distribusi data memiliki skewness sebesar -0,116 dan kurtosis -0,867, yang mengindikasikan bahwa data mendekati distribusi normal. Setelah perlakuan, nilai *post-test* meningkat secara signifikan dengan mean sebesar 81,93 dan standar deviasi sebesar 2,814. Peningkatan nilai ini mencerminkan adanya pengaruh positif dari penerapan metode *Course Review Horay* terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa. Distribusi data tetap mendekati normal (skewness = -0,302, kurtosis = -1,064), sehingga data layak untuk diuji menggunakan uji parametrik.

Kelompok kontrol yang mendapatkan pengajaran melalui metode konvensional mendapatkan nilai *pre-test* dengan mean sebesar 57,50 dan standar deviasi 1,653. Nilai tersebut juga menunjukkan kemampuan awal yang tergolong sedang dengan sebaran data yang sangat homogen. Skewness sebesar 0,000 dan kurtosis -0,938 juga menunjukkan distribusi data yang normal. Setelah pembelajaran, nilai *post-test* meningkat menjadi 68,43 dengan standar deviasi 1,555. Meskipun terjadi peningkatan nilai, besarnya peningkatan tidak sebesar pada kelompok eksperimen. Distribusi data tetap stabil dan mendekati normal (skewness = -0,132, kurtosis = -0,902).

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel itu, grup yang mengikuti percobaan menunjukkan peningkatan nilai yang jauh lebih besar dibandingkan grup kontrol. Selisih antara nilai *post-test* dan *pre-test* pada kelompok eksperimen mencapai 23,57 poin, sedangkan pada kelompok kontrol hanya 10,93 poin.



Uji Normalitas Data

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelas	Metode uji statistik	<i>df</i>	<i>Sig</i>	Keterangan	
Pre-Test Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov	0,133	14	0,200*	Normal
	Shapiro-Wilk	0,958	14	0,698	Normal
Post-Test Eksperimen	Kolmogorov-Smirnov	0,148	14	0,200*	Normal
	Shapiro-Wilk	0,954	14	0,628	Normal
Pre-Test Kontrol	Kolmogorov-Smirnov	0,119	14	0,200*	Normal
	Shapiro-Wilk	0,942	14	0,449	Normal
Post-Test Kontrol	Kolmogorov-Smirnov	0,143	14	0,200*	Normal
	Shapiro-Wilk	0,946	14	0,497	Normal

Pada Table 2 di atas menunjukkan bahwa Pengujian normalitas untuk hasil belajar dari empat kelompok di lakukan dengan menerapkan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan Tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kedua metode di semua empat kelompok berada di atas 0,05 (Kolmogorov-Smirnov \geq 0,200; Shapiro-Wilk antara 0,449 hingga 0,698).

Ujih homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

	Levene statistic	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
Hasil belajar siswa	<i>Based on mean</i>	6.501	1	26	.017
	<i>Based on median</i>	5.488	1	26	.027
	<i>Based on median and with adjusted df</i>	5.488	1	19.776	.030
	<i>Based on trimmed mean</i>	6.326	1	26	.018

Pada table 3 di atas menunjukkan bahwa Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode t-independen untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam hasil belajar IPA antara kelompok eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *course review horay* dan kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran tradisional. Sebelum melaksanakan uji t, dilakukan terlebih dahulu uji homogenitas varians untuk menjamin bahwa variasi dari dua kelompok adalah sama. Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi sebagai berikut.:

- Berdasarkan rata-rata (*based on mean*) = 0,017
- Berdasarkan nilai Tengah (*based on median*) = 0,027
- Berdasarkan nilai Tengah dan dengan derajat kebebasan yang di sesuaikan (*based on median with adjusted df*) = 0,030
- Berdasarkan rata-rata terpankang (*based on trimmed mean*) = 0,018

Karena semua nilai p kurang dari 0,05, data tidak memenuhi syarat homogenitas varians. Oleh karena itu, dalam analisis t-independen diterapkan metode yang tidak memperkirakan kesamaan varians.

Hasil dari analisis t yang tidak saling bergantung menggunakan metode ini menunjukkan nilai t sebesar 15,71 dengan derajat kebebasan (*df*) 23,5 dan nilai p (*Sig.*

2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai p ini kurang dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi dalam belajar IPA antara siswa yang diajarkan melalui metode pembelajaran *course review horay* dan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Rata-rata hasil belajar untuk kelompok eksperimen ialah 82,07 dengan deviasi standar sebesar 2,65, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 68,64 dengan deviasi standar 1,47. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *course review horay* memiliki dampak yang positif dan berarti dalam meningkatkan keberhasilan belajar IPA siswa.

Hasil Uji-t Independen Hasil Belajar IPA (Equal Variances Not Assumed)

Tabel 4. Uji-t Independen

Variabel	Kelas	N	Mean	SD	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar IPA (Post-Test)	Eksperimen (CRH)	14	82.07	2.65	15.71	23.5	0.000
	Kontrol (konvensional)	14	68.64	1.47			

Hipotesis ini menggunakan uji t-independen untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar IPA antara kelompok yang menerapkan metode *course review horay* dan kelompok kontrol yang belajar dengan metode konvensional.

Hasil dari uji t-independen dengan anggapan bahwa varians tidak sama menunjukkan nilai t mencapai 15,71 dengan derajat kebebasan (*df*) 23,5 dan nilai signifikansi (*Sig.2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini berada di bawah 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Dari temuan tersebut, bisa disimpulkan bahwa ada perbedaan yang jelas dalam hasil belajar IPA antara siswa yang mendapat pengajaran melalui metode pembelajaran *Course Review Horay* dan siswa yang diajar dengan cara tradisional. Kelompok yang diberi perlakuan eksperimen meraih nilai rata-rata sebesar 82,07 dengan deviasi standar 2,65, sementara kelompok kontrol hanya mencatat rata-rata 68,64 dengan deviasi standar 1,47. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Course Review Horay* berdampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pencapaian belajar IPA para siswa.

Pembahasan

Efektivitas Metode *Course Review Horay* terhadap Peningkatan Nilai

Penelitian ini diawali dengan melakukan penilaian awal terhadap dua kelompok yaitu, kelompok yang mendapatkan perlakuan dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan, untuk mengukur kemampuan dasar siswa sebelum intervensi dilakukan. Hasil dari penilaian awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok yang mendapatkan perlakuan adalah 59,79, sedangkan rata-rata nilai kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan adalah 58,79. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat kemampuan dasar yang hampir sama, sehingga metode pengajaran yang berbeda dapat diterapkan. Selain itu, di kelompok eksperimen, nilai maksimum yang diperoleh adalah 62 dan nilai minimum 55, sementara di kelompok kontrol, nilai tertinggi mencapai 60 dan nilai terendah 55.



Setelah pelaksanaan *pre-test*, pembelajaran dilaksanakan di kedua kelas. Kelas kontrol diajarkan dengan metode pengajaran konvensional, seperti presentasi, diskusi, dan tugas yang diberikan selama dua kali pertemuan. Di sisi lain, untuk kelas percobaan, peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* sebagai perlakuan khusus.

Setelah proses pengajaran selesai, kedua kelas melaksanakan tes akhir untuk mengevaluasi hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Hasil dari tes akhir memperlihatkan bahwa nilai rata-rata di kelas eksperimen mencapai 82,64, sedangkan di kelas kontrol diperoleh rata-rata 68,43. Kelas yang di uji menunjukkan kenaikan nilai rata-rata sebesar 22,85 poin, sedangkan kelas yang tidak terlibat di dalam percobaan hanya meningkat 9,64 poin.

Setelah menyelesaikan tahap pembelajaran, kedua kelompok kelas melaksanakan *post-test* untuk menilai hasil studi setelah perlakuan diberlakukan. Data yang didapat dari *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata di kelas eksperimen mencapai 82,64, sedangkan di kelas kontrol hanya 68,43. Kelas eksperimen mengalami kenaikan nilai rata-rata sebesar 22,85 poin, sementara kelas kontrol meningkat hanya 9,64 poin.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen mencapai 82,64, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata sebesar 68,43. Selisih peningkatan hasil belajar antara kedua kelompok cukup signifikan, dengan kelas eksperimen meningkat sebesar 22,85 poin, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 9,64 poin. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional.

Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui pendekatan konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. *Course Review Horay* menciptakan suasana belajar aktif dan interaktif, di mana siswa dilibatkan dalam diskusi, permainan, dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. Aktivitas semacam ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam, tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Selain itu, *Course Review Horay* juga sejalan dengan teori *multiple intelligences* yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Metode ini mampu mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan interpersonal melalui kerja kelompok, kinestetik melalui aktivitas fisik dalam permainan, serta linguistik melalui komunikasi lisan dalam menjawab soal. Keberagaman pendekatan ini memungkinkan siswa dengan latar belakang kecerdasan yang berbeda dapat berpartisipasi secara optimal dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar pun meningkat secara menyeluruh.

Lebih lanjut, dari sudut pandang teori behavioristik, *Course Review Horay* dapat dianggap sebagai bentuk penguatan positif dalam proses pembelajaran. Pemberian respon cepat, penghargaan simbolik (seperti tepuk tangan atau ekspresi gembira saat menjawab benar), serta suasana kompetitif yang sehat merupakan bentuk stimulus yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan fokus selama kegiatan berlangsung. Hal ini sesuai dengan prinsip *reinforcement* dalam behaviorisme, yang



menyatakan bahwa perilaku yang diikuti oleh konsekuensi positif akan cenderung terulang.

Sebaliknya, pembelajaran konvensional yang dilakukan pada kelas kontrol cenderung bersifat pasif dan berpusat pada guru, di mana siswa hanya menerima informasi secara satu arah. Kondisi ini sering kali menimbulkan kejenuhan, menurunkan motivasi belajar, serta tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pemahamannya secara mandiri. Akibatnya, peningkatan hasil belajar yang dicapai pun lebih rendah dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan aktif seperti *Course Review Horay*.

Dengan demikian, berdasarkan hasil dan landasan teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Course Review Horay* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini terjadi karena metode tersebut mendukung prinsip-prinsip pembelajaran aktif, menyenangkan, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik psikologis serta kebutuhan belajar siswa di jenjang sekolah dasar.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang dilakukan Nurhalimah dan Sumarni (2021) dalam artikel yang dipublikasikan pada *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar* juga menemukan bahwa metode *course review horay* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV terhadap materi tema '*Indahnya Kebersamaan*'. Mereka menyoroti bahwa aspek dinamika kompetitif dan atmosfer pembelajaran yang menyenangkan dalam penerapan metode ini berperan dalam meningkatkan keaktifan siswa, memperkuat daya retensi materi, serta meminimalisasi kejenuhan selama kegiatan belajar berlangsung.

Penelitian lain oleh Handayani (2022) di *jurnal Inovatif tentang Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar* menunjukkan bahwa metode pembelajaran *course review horay* berdampak pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Matematika. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding kelas kontrol. Peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan emosional siswa saat menjawab pertanyaan dan suasana belajar yang menyenangkan menjadi faktor kunci keberhasilan metode ini.

Selain itu, Ramadhani dan Susanto (2023) dalam *jurnal Primary School Journal* meneliti penggunaan metode *Course Review Horay* di sekolah dasar negeri di daerah terpencil dan menemukan bahwa metode ini membantu mengatasi masalah konsentrasi belajar siswa. Melalui kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk menjawab secara acak dan menyuarakan "Horay" saat menjawab dengan benar, siswa menjadi lebih fokus dan termotivasi untuk belajar.

Penelitian ini juga diperkuat oleh temuan dari Widiyono et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *course review horay* mampu memperbaiki pemahaman materi IPA di kalangan siswa kelas IV SDN 1 Sowa Kidul. Hasil studi menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan dalam nilai rata-rata dari 57,83 menjadi 73,22 setelah penggunaan metode ini, dengan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa selama pembelajaran.

Agustina et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran *course review horay* efektif dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 094/II Muara Bungo. Setelah metode *course review horay* diterapkan, tingkat keaktifan siswa mengalami



peningkatan dari 62,5% menjadi 80%, sementara ketuntasan belajar secara klasikal naik dari 60% menjadi 90%. Selanjutnya, Astuti & Wulandari (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *course review horay* yang dikombinasikan dengan media nyata jauh lebih efisien dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN Gugus Wolter Monginsidi. Penemuan-penemuan dalam penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa metode *course review horay* dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan berhasil dalam meningkatkan prestasi akademis siswa, terutama dalam pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan teori, dapat disimpulkan bahwa metode *Course Review Horay* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Inpres Rora. Metode ini terbukti secara signifikan lebih unggul dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan pencapaian akademik siswa.

Peningkatan nilai yang signifikan pada kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa metode *course review horay* layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan agar guru mengadopsi model pembelajaran yang kooperatif dan menyenangkan seperti *course review horay* agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2018). Peran laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA) dalam pembelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Sekolah Dasar (SD). *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 1–10
- Agustina, R., Susanti, D., & Hidayat, A. (2020). Penerapan model Course Review Horay untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 112–119.
- Amalia, B. R., Tahir, M., & Kurniawan, B. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar IPA. *Steam Engineering*, 1(1), 22–25. <https://doi.org/10.37304/jptm.v1i1.112>
- Antari, N. L. G. S., Pudjawan, K. T., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 53(2), 116–123
- Arsani, N. W., & Ardana, I. K. (2018). Pengaruh model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar IPA siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 183. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15957>
- Astuti, I. W. S. T., & Tika, I. M. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan media question card terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 2(2), 61–72. <https://doi.org/10.23887/pips.v3i1.287>.



- Dodi, I. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>
- Farida, Y. E. (2015). Humanisme dalam pendidikan Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 105–120.
- Handayani, S. (2022). Pengaruh metode Course Review Horay terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 101–110
- Nofitaria, N., Sundahry, S., & Apdoludin, A. (2020). Improving science learning processes and outcomes class IV elementary school using the method Course Review Horay. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1141>
- Nurhalimah, N., & Sumarni, S. (2021). Efektivitas metode Course Review Horay dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada tema “Indahnya Kebersamaan”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 45–52
- Ramadhani, L., & Susanto, A. (2023). Efektivitas model Course Review Horay di sekolah dasar daerah terpencil. *Primary School Journal*, 5(1), 88–95.
- Riyanti, R., & Mardiani, D. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa antara model pembelajaran Course Review Horay dan STAD. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 125–134. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.883>
- Wahyuni, A. S. (2022). Literature review: Pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Widiyono, A., Budiarti, I., & Zumrotun, E. (2022). Implementasi pembelajaran kooperatif Course Review Horay untuk meningkatkan prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.5317>

